BAB III

Konsep Perencanaan Pusat Kesenian Wayang Golek di Bandung

3.1 Deskripsi Proyek

Judul Proyek : Pusat Kesenian Wayang Golek di Bandung

Lokasi : Jl. Giriharja, Kp. Jelekong, Kecamatan Bale endah, Bandung

Sifat Proyek : Fiktif

Status Kepemilikan : Swasta

Orientasi Proyek : Rekreasi, edukasi, komersial

Sasaran Pengguna : Pelajar, Mahasiswa, Pengajar, Masyarakat umum yang tertarik terhadap kesenian wayang golek.

3.2 Profil Pusat Kesenian Wayang Golek di Bandung

Pusat Kesenian Wayang Golek merupakan sebuah wadah yang dibuat untuk melestarikan kesenian wayang golek dan dikelola secara profesional dan modern. Pusat Kesenian Wayang Golek diharapkan menjadi referensi bagi masyarakat mengenai kesenian tradisional khususnya kesenian wayang golek. Pusat Kesenian Wayang Golek ini akan memberikan berbagai hal mengenai kesenian wayang golek, dari pendidikan sampai dengan hiburan.

3.2.1 Visi Pusat Kesenian Wayang Golek

Visi Pusat Kesenian Wayang Golek adalah sebagai berikut:

a. Menjadikan Pusat Kesenian Wayang Golek sebagi wadah dalam melestarikan dan mengembangkan kesenian wayang golek;
b. Menjadi media referensi masyarakat untuk berbagai hal mengenai kesenian wayang golek;
c. Menjadi salah satu tempat wisata budaya.

3.2.2 Misi Pusat Kesenian Wayang Golek

Misi Pusat Kesenian Wayang Golek adalah sebagai berikut:

a. Memberikan informasi berbagai hal mengenai kesenian wayang golek;
b. Menarik minat masyarakat untuk melestarikan kesenian wayang golek;
c. Mengangkat dan mempopulerkan kembali kesenian wayang golek

3.2.3 Tujuan Pusat Kesenian Wayang Golek

Tujuan dari dirancangnya Pusat Kesenian Wayang Golek adalah sebagai berikut:

a. Memperkenalkan dan mempopulerkan kesenian wayang golek kepada masyarakat luas.
b. Melestarikan dan memelihara kesenian tradisional Jawa barat khusunya kesenian wayang golek.
c. Menciptakan sarana pelestarian yang tepat dan memadai untuk kesenian wayang golek.

3.3 Data dan Karakteristik User

Pusat Kesenian Wayang Golek merupakan sebuah wadah yang berfungsi sebagai sarana pelestarian dan pelatihan kesenian tradisional wayang golek, tentunya akan ada banyak pihak yang terlibat dalam menggunakan fasilitas Pusat Kesenian Wayang Golek ini dari pengelola hingga pengunjung.

Tabel 3.1

Pengunjung Pusat Kesenian Wayang Golek

NO	FAKTOR	KETERANGAN
1	Usia	Semua Usia
2	Gender	Semua Gender
3	Aktivitas	- Rekreasi - Berbelanja - Wisata Kuliner - Mencari Referensi - Berbelanja - Menyaksikan Pagelaran Wayang Golek
5	Sasaran Pengguna	- Wisatawan domestik dan luar negeri - Budayawan domestik dan luar negeri - Kalangan Pelajar, Mahasiswa, Dosen dan Guru

Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 3.2

Pengelola Pusat Kesenian Wayang Golek

NO	AREA	AKTIVITAS	PENGGUNA
1	Front Office	- Menyambut pengunjung - Menjual tiket - Memandu pengunjung - Menjaga keamanan	- Resepsionis - Penjaga loket - *Tour guide* - *Security*
2	Back Office	- Mengelola P.K.W.G. - Memberikan pelatihan - Menjaga kebersihan	- Pengelola P.K.W.G. - Pengajar - *Cleaning Service*

Sumber: Dokumen Pribadi

3.4 Program Aktivitas dan Fasilitas

Bentuk aktivitas yang terdapat di Pusat Kesenian Wayang Golek di Bandung ini terbagi menjadi beberapa aktivitas, yaitu:

1. Eksibisi/Pemeran

   Aktivitas ini bertujuan untuk memamerkan aneka jenis dan karakter tokoh wayang golek yang terdapat di Jawa barat. Fasilitas yang disediakan untuk kegiatan ini adalah museum wayang golek Jawa barat.

2. Edukasi/Pendidikan

   Aktivitas edukasi di Pusat Kesenian Wayang Golek ini terbagi menjadi beberapa fasilitas ruang yang disediakan, yaitu:

a. Ruang Pelatihan

   Ruang pelatihan adalah fasilitas yang bertujuan memberikan keterampilan dalam kesenian wayang golek, baik sebagai Dalang, pemain musik yang mengiringi pagelaran wayang golek, dan juga keterampilan *kawih* yang memberikan keterampilan menjadi *sinden* dalam pagelaran wayang golek. Di sini juga terdapat ruang belajar mengenai budaya Jawa barat, dari mulai pengetahuan bahasa sampai pengetahuan mengenai berbagai kesenian tradisonal khas Jawa barat.

b. Perpustakaan

   Fasilitas perpustakaan bertujuan untuk menjadi referensi yang menyediakan informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan kesenian yang ada di Jawa barat khususnya kesenian wayang golek. Di

perpusatakaan ini disediakan koleksi buku dalam bentuk bahasa Sunda, Indonesia, dan Inggris.

c. Auditorium

Auditorium merupakan fasilitas untuk menampilkan pagelaran kesenian wayang golek yang terdapat di Pusat Kesenian Wayang Golek yang diselingi dengan berbagai kesenian lain dari Jawa barat.

3. Komersial

Pusat Kesenian Wayang Golek ini juga menyediakan fasilitas untuk kegiatan komersial, fasilitas ini bertujuan untuk memfasilitasi pengunjung yang datang dengan tujuan wisata belanja dan wisata kuliner. Fasilitas komersial yang disediakan adalah:

a. Toko *Souvenir*

Fasilitas ini menyediakan berbagai produk dan kerajinan khas Jawa barat, fasilitas ini dapat dijadikan sebagai media bagi pengunjung untuk membeli aneka kerajinan yang dapat menjadi cinderamata dan oleh-oleh dari Pusat Kesenian Wayang Golek.

b. Kafetaria

Kafetaria merupakan fasilitas yang disediakan bagi pengunjung untuk mencoba aneka makanan khas Jawa barat. Fasilitas ini juga menjadi area istirahat dan bersantai bagi pengunjung dan pengelola Pusat Kesenian Wayang Golek.

4. Penunjang

Fasilitas ini tersedia untuk menunjang pengunjung yang datang dengan berbagai aktivitasnya, fasilitas penunjang yang tersedia adalah:

a. Toilet

Toilet adalah fasilitas yang disediakan bagi pengunjung dan pengelola untuk B.A.K. dan B.A.B..

b. Mushola

Fasilitas ini disediakan bagi pengunjung dan pengelola yang beragama Muslim untuk beribadah.

3.4.1 Tabel Aktivitas Pusat Kesenian Wayang Golek

Tabel 3.3

Aktivitas Pusat Kesenian Wayang Golek

No	Aktivitas	Pengguna	Sifat Ruang			Fasilitas Ruang
			Public	Semi Publik	Private	
1	- Menyambut pengunjung - Memberikan informasi - Menjual tiket	Resepsionist	✓			Lobi
2	- Melihat display pameran - Memberikan informasi	Penjaga & Pengunjung	✓			Museum
3	- Menjaga Toko - Berkeliling - Bertransaksi	Penjaga & Pengunjung	✓			Toko Souvenir
4	- Menjaga - Bertransaksi - Masak - Makan - Minum - Bersantai	Penjaga & Pengunjung	✓			Kafetaria
5	- Menjaga - Membaca - Berkeliling	Penjaga & Pengunjung	✓			Perpustakaan

6	- Belajar musik - Mengajar Musik	Siswa & Pengajar		✓		Ruang belajar musik
7	- Belajar mendalang - Mengajar cara mendalang	Siswa & Pengajar		✓		Ruang belajar mendalang
8	- Belajar *kawih* - Mengajar *kawih*	Siswa & Pengajar		✓		Ruang belajar *kawih*
9	- Belajar kebudayaan Jawa barat - Mengajar kebudayaan Jawa barat	Siswa & Pengajar		✓		Ruang belajar budaya Jawa barat
10	-Menyiapkan materi	Pengajar			✓	Ruang pengajar
11	- Buang air besar - Buang air kecil	Penjaga & Pengunjung	✓			Toilet
12	- Merencakan - Mengorganisasikan - Mengkoordinasikan - Mengendalikan	Kepala P.K.W.G			✓	Ruang Kepala
13	- Menyusun - Menyiapkan	Sekretariat			✓	Ruang sekretariat
14	- Menyusun - Menjalankan - Melaksanakan	Staff Sekretariat			✓	Ruang staff sekretariat
15	- Menyusun - Menjalankan - Melaksanakan	Bidang & Seksi Pengelolaan			✓	Ruang bidang & seksi pengelolaan
16	-Beribadah	Pengunjung Muslim	✓			Mushola

Sumber: Dokumen Pribadi

3.4.2 Tabel Fasilitas Pusat Kesenian Wayang Golek

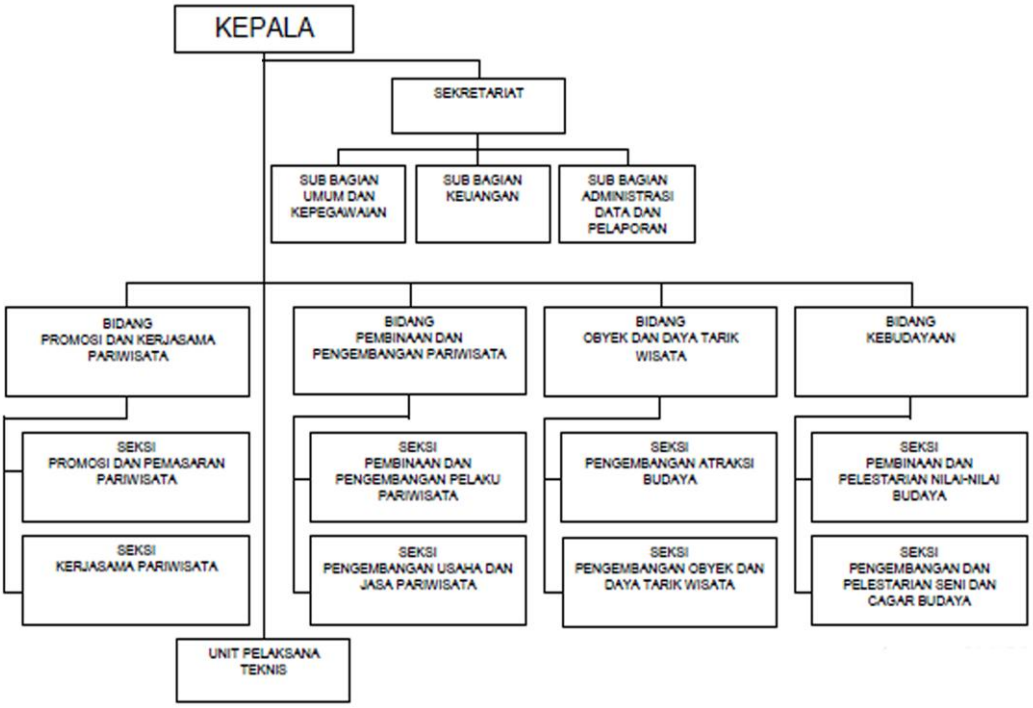
Tabel 3.4
Fasilitas Pusat Kesenian Wayang Golek

NO	RUANG	FASILITAS	JUMLAH	DIMENSI			LUAS SIRKULASI	LUAS RUANG
				P	L	T	m²	m²
FASILITAS UMUM								
1	Lobi	Meja Resepsionis	1	200	60	80	3.6	5.1
		Kursi	2	50	50	40	1.5	
2	Toilet Pria	Kloset	4	75	55	75	4.95	7.89
		Washtafel	2	70	50	75	2.1	
		Pispot	4	20	35	40	0.84	
3	Toilet Wanita	Kloset	4	75	55	75	4.95	7.05
		Washtafel	2	70	50	75	2.1	
4	Mushola	Rak sandal/sepatu	2	120	30	80	2.16	5.16
		Rak perlengkapan ibadah	2	100	50	100	3	
TOTAL								**25.2**
EKSIBISI/PAMERAN								
5	Area Introduksi	Panel foto sejarah wayang golek	1	350	15	200	1.05	9.45
		Panel foto perkembangan wayang golek	1	300	15	200	0.9	
		Diorama	1	250	150	80	7.5	
6	Area Dewa-Dewi wayang golek	Panel	4	60	5	200	0.24	10.79
		Pedestal	28	40	40	80	8.96	
		LED *touch screen*	2	75	53	28	1.59	
7	Area cerita Ramayana	Panel	4	60	5	200	0.24	1.83
		LED *touch screen*	2	75	53	28	1.59	
8	Area tokoh Ramayana	Pedestal	30	30	40	80	7.2	8.79
		LED *touch screen*	2	75	53	28	1.59	
7	Area cerita Mahabharata	Panel	4	60	5	200	0.24	1.83
		LED *touch screen*	2	75	53	28	1.59	
8	Area tokoh Mahabharata	Pedestal	87	30	40	80	20.88	22.47
		LED *touch screen*	2	75	53	28	1.59	
9	Area tokoh Dalang	Vitrin	10	100	50	100	10	10
10	R. Pamer temporer	Di asumsikan 30m²						30
TOTAL								**95.16**
EDUKASI								
11	Perpustakaan	Meja penjaga	1	250	60	80	4.5	70.2
		Kursi	2	50	50	40	1.5	
		lemari arsip	1	120	40	150	1.44	
		Rak penitipan barang	4	120	40	250	5.76	
		Rak buku	5	400	40	250	24	
		Meja baca	10	65	100	80	19.5	
		Kursi baca	20	50	45	40	13.5	
12	R. Belajar musik	Tempat duduk	25	50	60	5	22.5	52.5
		Meja	25	50	80	10	30	
13	R. Belajar mendalang	Tempat duduk	25	50	60	5	22.5	52.5
		Meja	25	50	80	10	30	
14	R. Belajar *kawih*	Tempat duduk	25	50	60	5	22.5	52.5
		Meja	25	50	80	10	30	

15	R. Belajar budaya Jabar	Kursi	25	50	45	40	16.875	65.625
		Meja	25	65	100	80	48.75	
16	R. Pengajar	Kursi kerja	6	61	50	40	5.49	52.92
		Meja kerja	6	60	160	80	17.28	
		Kursi hadap	12	55	65	40	12.87	
		File cabinet	6	40	150	250	10.8	
		Sofa 1 seat	1	75	80	40	1.8	
		Sofa 2 seat	1	75	160	40	3.6	
		Cofee table	1	60	60	50	1.08	
17	Auditorium	Kursi	200	61	50	40	183	237
		Panggung	1	300	600	100	54	
TOTAL								**583.245**
KOMERSIAL								
18	Kafetaria	Meja makan	10	60	90	80	5.4	28.8475
		Kursi makan	40	55	45	40	9.9	
		Meja bar	1	60	300	100	1.8	
		Stool	15	55	65	80	5.3625	
		Meja kasir	1	60	120	80	0.72	
		Kursi kasir	2	55	65	40	0.715	
		Sofa 1 seat	2	75	80	40	1.2	
		Sofa 2 seat	2	75	160	40	2.4	
		Kitchen set	1	50	150	80	0.75	
		Kitchen cabinet	1	40	150	300	0.6	
19	Toko *souvenir*	Meja kasir	1	60	120	80	0.72	6.929
		Kursi kasir	2	55	65	40	0.715	
		Stool	5	65	68	40	2.21	
		Rak Pajang	3	20	200	200	1.2	
		Nakash	2	40	150	80	1.2	
		Stool	2	65	68	40	0.884	
TOTAL								**35.7765**
MANAJEMEN								
20	R. Kepala	Kursi kerja	6	61	50	40	1.83	25.08
		Meja kerja	6	80	250	80	12	
		Kursi hadap	12	55	65	40	4.29	
		File cabinet	6	40	200	250	4.8	
		Sofa 1 seat	1	75	80	40	0.6	
		Sofa 2 seat	1	75	160	40	1.2	
		Cofee table	1	60	60	50	0.36	
21	R. Sekretariat	Kursi kerja	6	61	50	40	1.83	19.56
		Meja kerja	6	80	160	80	7.68	
		Kursi hadap	12	55	65	40	4.29	
		File cabinet	6	40	150	250	3.6	
		Sofa 1 seat	1	75	80	40	0.6	
		Sofa 2 seat	1	75	160	40	1.2	
		Cofee table	1	60	60	50	0.36	
22	R. Staff Sekretariat	Meja Kerja	3	60	150	80	2.7	11.4894
		Kursi Kerja	3	61	68	40	1.2444	
		Kursi Hadap	6	55	65	40	2.145	
		File Cabinet	3	54	200	300	3.24	
		Sofa 1 Seat	1	75	80	40	0.6	
		Sofa 2 Seat	1	75	160	40	1.2	
		Cofee Table	1	60	60	40	0.36	
23	R. Bidang & Seksi pengelolaan	Meja Kerja	15	60	150	80	13.5	23.722
		Kursi Kerja	15	61	68	40	6.222	
		File Cabinet	4	40	250	300	4	
TOTAL								**79.8514**

Sumber: Dokumen Pribadi

3.5 Struktur Organisasi Pusat Kesenian Wayang Golek



Bagan 3.1 Struktur Organisasi Pusat Kesenian Wayang Golek

Sumber: Dokumen Pribadi

3.5.1 Deskripsi Pekerjaan

1. Kepala Pusat Kesenian Wayang Golek:

   Tugas pokok kepala Pusat Kesenian Wayang Golek ini ialah merencanakan kegiatan dan program Pusat Kesenian Wayang Golek, dan mengorganisasikan semua bawahan. Mengkoordinir seluruh pegawai serta mengendalikan Pusat Kesenian Wayang Golek.

2. Sekretariat Pusat Kesenian Wayang Golek:

   Sekretariat memiliki tugas pokok dan fungsi untuk membantu Kepala Pusat Kesenian Wayang Golek dalam memberikan

pelayanan administrasi kepada seluruh satuan organisasi di lingkugan Pusat Kesenian Wayang Golek dalam urusan umum, urusan perlengkapan, urusan keuangan, urusan kepegawaian, urusan kearsipan, perpustakaan, dokumentasi, evaluasi dan pelaporan.

3. Sub bagian umum dan kepegawaian:

   Sub bagian Umum memiliki tugas pokok dan fungsi untuk membantu sekretariat melaksanakan urusan pengelolaan administrasi dan kepegawaian, urusan rumah tangga, dan urusan peralatan.

4. Sub bagian keuangan:

   Sub bagian Keuangan memiliki tugas pokok dan fungsi untuk membantu sekretariat melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan yang meliputi penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja, verifikasi, perbendaharaan, penyusunan dan pertanggungjawaban keuangan.

5. Sub bagian Administrasi dan data pelaporan:

   Sub bagian Administrasi dan data pelaporan memiliki tugas pokok dan fungsi untuk membantu sekretariat melaksanakan pengelolaan administrasi dan laporan keuangan.

6. Bidang promosi dan kerja sama pariwisata:

   Bidang Promosi dan kerja sama pariwisata memiliki tugas pokok dan fungsi untuk membantu kepala dalam melaksanakan tugas di

bidang pemasaran kepariwisataan, yang mencakup penjualan produk-produk Pusat Kesenian Wayang Golek. Bekerja sama dengan pelaku-pelaku wisata dan industri pariwisata serta memberikan pelayanan informasi kepada wisatawan yang datang, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan luar negri. Bidang promosi dan kerja sama pariwisata di bantu 2 seksi yaitu; seksi promosi dan pemasaran pariwisata, dan seksi kerja sama pariwisata.

7. Bidang pembinaan dan pengembangan pariwisata

   Bidang pembinaan dan pengembangan pariwisata memiliki tugas pokok dan fungsi untuk membantu kepala di bidang program dan pengembangan kebudayaan dan pariwisata serta menyusun rencana anggaran. Bidang Promosi dan kerja sama pariwisata di bantu 2 seksi yaitu; Seksi pembinaan dan pengembangan pelaku pariwisata dan seksi pengembangan usaha dan jasa pariwisata.

8. Bidang obyek dan daya tarik pariwisata

   Bidang obyek dan daya tarik pariwisata memiliki tugas pokok dan fungsi untuk membantu kepala melakukan pengawasan, pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana yang ada diobjek wisata. Bidang obyek dan daya tarik pariwisata di bantu 2 seksi yaitu; Seksi pengembangan atraksi budaya, dan seksi pengembangan obyek dan daya tarik wisata.

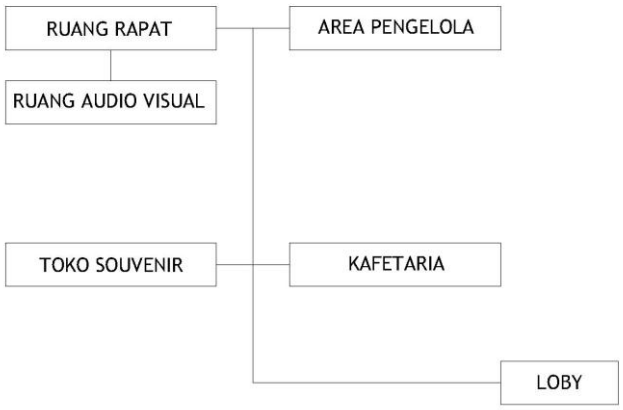
9. Bidang kebudayaan

   Bidang kebudayaan memiliki tugas pokok dan fungsi membantu kepala di bidang penegembangan, pembinaan dan pelestarian seni dan budaya. Bidang kebudayaan di bantu 2 seksi yaitu; Seksi pembinaan dan pelestarian nilai-nilai budaya, dan seksi pengembangan dan pelesatarian budaya.

3.6 Alur Sirkulasi Pusat Kesenian Wayang Golek

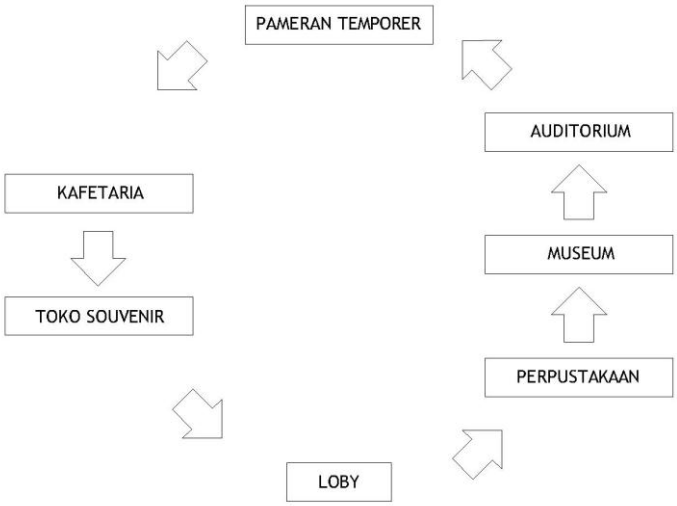
Alur sirkulasi Pusat Kesenian Wayang Golek terdiri dari:

1. Alur sirkulasi pengelola



Bagan 3.2 Alur sirkulasi pengelola
Sumber: Dokumen Pribadi

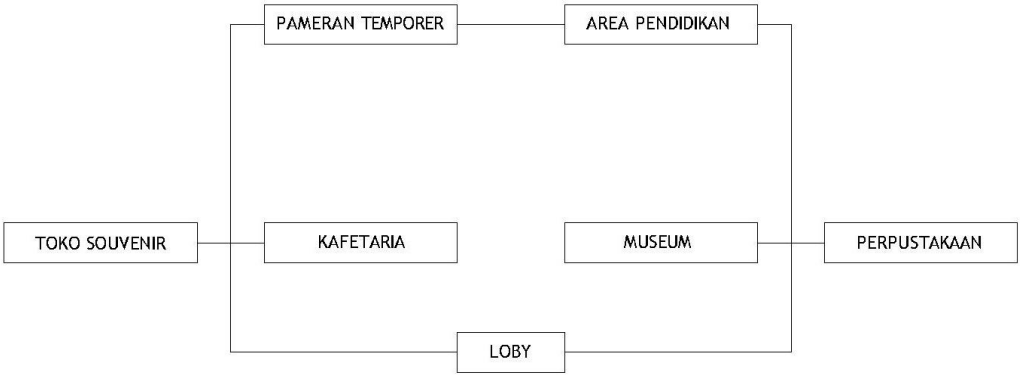
2. Alur sirkulasi pengunjung



Bagan 3.3 Alur sirkulasi pengunjung

Sumber: Dokumen Pribadi

3. Alur sirkulasi siswa



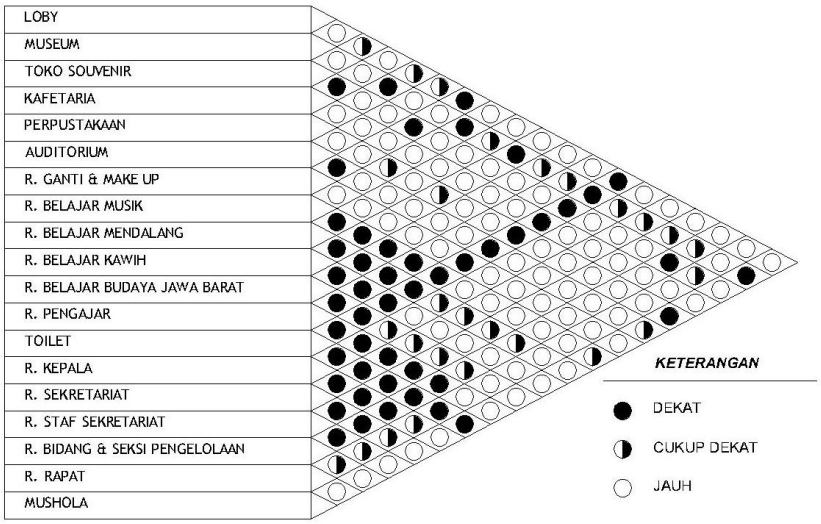
Bagan 3.4 Alur sirkulasi siswa

Sumber: Dokumen Pribadi

3.7 Tabel kedekatan antar ruang Pusat Kesenian Wayang Golek

Tabel 3.5

Program kedekatan antar ruang



Sumber: Dokumen Pribadi

3.8 *Zoning* dan *Blocking*

1. Area *Public*

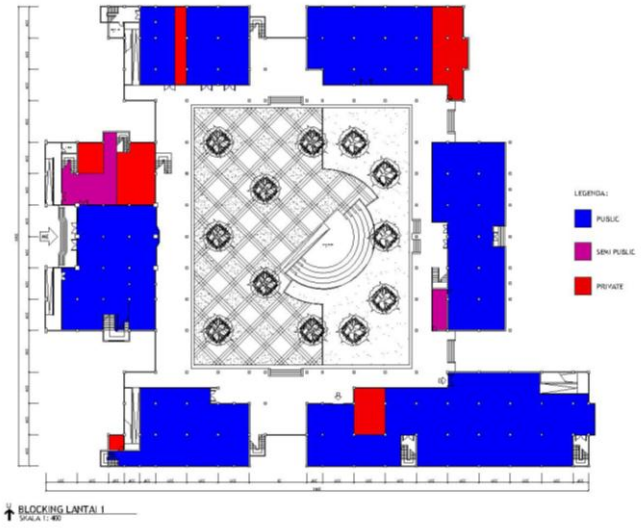
Area *Public* merupakan area yang bebas di masuki oleh pengunjung maupun pengelola, area ini terdiri dari area yang berfungsi sebagai media eksibisi dan komersial.

2. Area *Semi Public*

Area *semi public* merupakan area yang tidak sembarangan orang yang dapat masuk, area *semi public* adalah area yang dapat di masuki dengan ketentuan. Area *semi public* terdiri dari beberapa area yang di pakai pegawai Pusat Kesenian Wayang Golek.

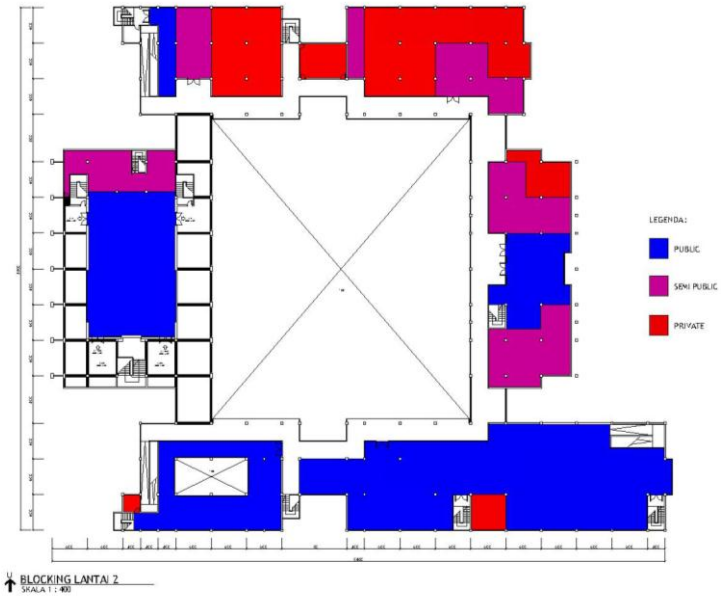
3. Area *Private*

Area *private* adalah area yang di buat khusus untuk pihak-pihak yang memiliki peran penting di Pusat Kesenian Wayang Golek.



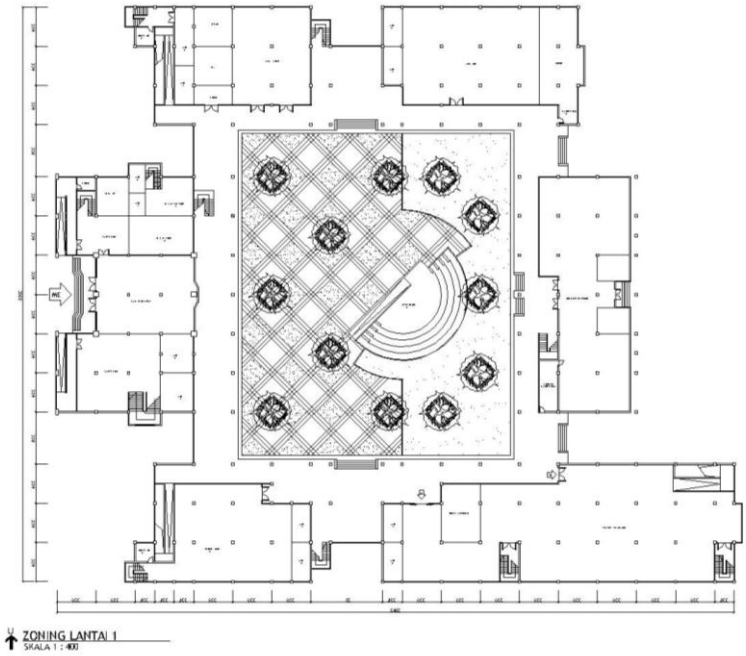
Gambar 3.1 *Blocking* Lantai Dasar

Sumber: Dokumen Pribadi



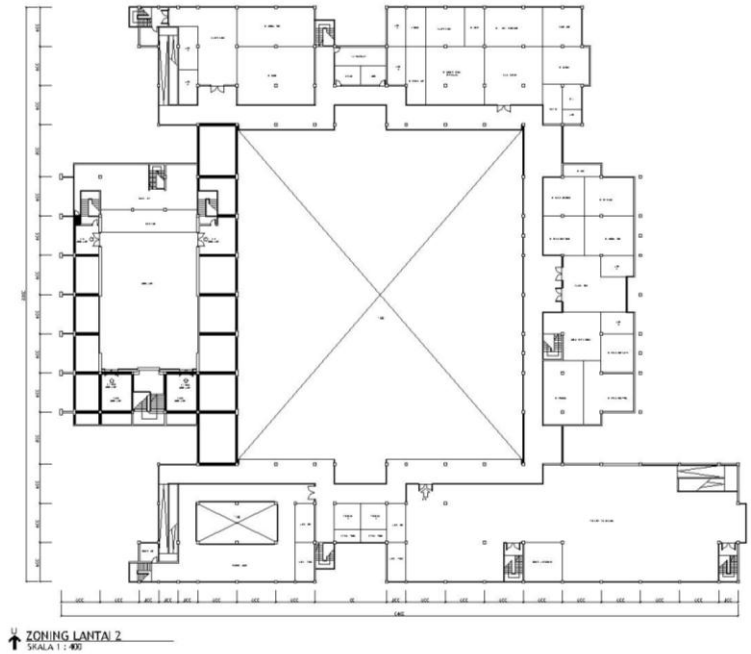
Gambar 3.2 *Blocking* Lantai 2

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3.3 *Zoning* Lantai 1

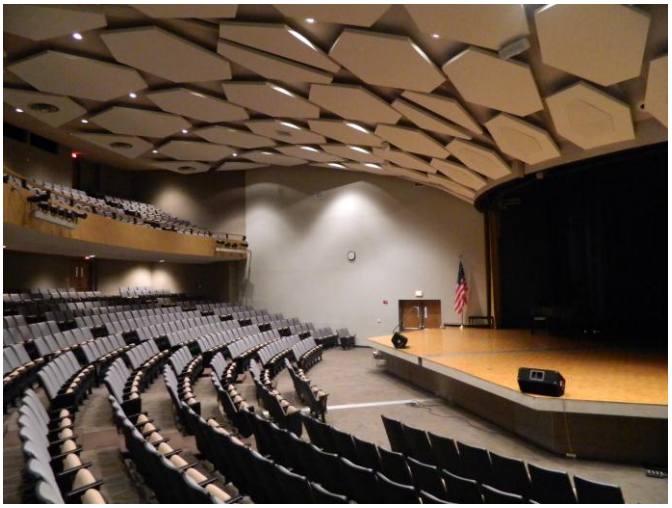
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3.4 *Zoning* Lantai 2

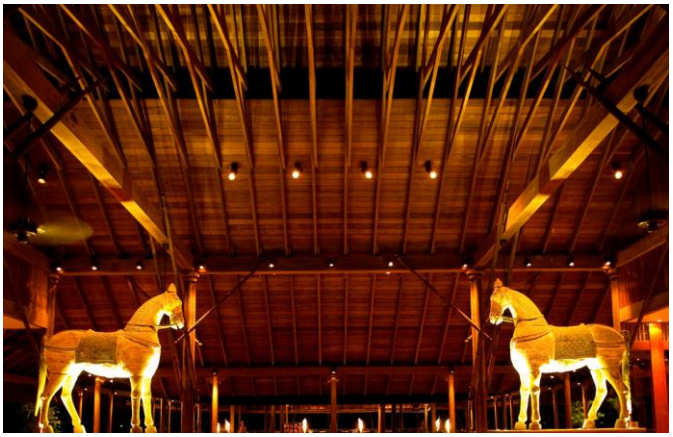
Sumber: Dokumen Pribadi

3.9 *Image Study*



Gambar 3.5 Studi *Ceiling* Auditorium
Sumber: www.etsu.edu

Dari gambar di atas desain di ambil desain ceiling dan panggung untuk area pertunjukan Pusat Kesenian Wayang Golek.



Gambar 3.6 Studi *Ceiling* dan Pencahayaan Lobi
Sumber: media.expedia.com

Dari gambar di atas di ambil desain *ceiling* dan pencahayaan untuk ruang lobi dan resepsionist Pusat Kesenian Wayang Golek.



Gambar 3.7 Studi *Ceiling* dan Lantai *Lounge Area*
Sumber: www.studiohba.com, diakses pada tanggal 13 Mei 2014

Dari Gambar di atas di ambil desain *ceiling* dan lantai untuk *lounge area* Pusat Kesenian Wayang Golek.



Gambar 3.8 Studi bentuk Ceiling dan Pencahayaan kafetaria
Sumber: www.3dhousedownload.com, diakses pada tanggal 13 Mei 2014

Dari gambar di atas di ambil desain bentuk ceiling untuk area kafetaria Pusat Kesenian Wayang Golek.



Gambar 3.9 Studi Display Museum

Sumber: mesterby.wordpress.com

Dari gambar di atas di ambil desain display dan pencahayaan displa untuk museum wayang golek.

Dari beberapa gambar di atas dapat di ambil kesimpulan desain dengan menggunakan gaya yang modern tanpa menghilangkan unsur etnik.